

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu cabang seni, yang akan selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara terus-menerus, seiring dengan perputaran waktu dan perkembangan pikiran, ide, gagasan, serta imajinasi yang dimiliki oleh masyarakat. Perkembangan yang dialami oleh masyarakat tersebut, dikarenakan faktor dari perkembangan zaman itu sendiri. Sebab itulah, sastra yang dimiliki oleh setiap masyarakat tentunya berbeda-beda, antara sastra yang dimiliki oleh masyarakat di tempat tertentu, dengan sastra yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di tempat lainnya. Secara lebih jelas, seiring dengan perkembangan zaman, sastra pada suatu masyarakat juga tentu akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan, karena pemikiran masyarakat yang semakin berkembang karena perkembangan zaman.

Sastra di Indonesia juga terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, dalam dunia kesusastraan Indonesia lahirnya sebuah karya sastra merupakan hasil dari pemikiran, ide, gagasan, serta imajinasi seorang pengarang (sastrawan) mengenai fenomena-fenomena maupun permasalahan-permasalahan, serta kondisi masyarakat yang ada di sekitarnya. Tidak hanya sekedar pemikiran, ide, gagasan, maupun imajinasi seorang pengarangnya saja, tetapi juga sebagian besar suatu karya sastra merupakan ungkapan perasaan atau curahan hati yang berisikan pesan, dan mengandung makna tersirat yang hendak pengarang sampaikan kepada si pembaca atau si pendengar karya sastranya, tentang kondisi kehidupan masyarakat yang ada di masa pengarang tersebut berada, yang diwujudkan dalam bentuk sebuah karya sastra. Ratna (2015:60) mengatakan bahwa karya sastra dihasilkan oleh pengarang yang merupakan anggota masyarakat, yang kemudian hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Hal tersebut karena karya sastra merupakan sarana untuk masyarakat memahami situasi sosial, sistem ekonomi, adat istiadat, dan politik yang ada dalam suatu masyarakat. Damono

(2020:3) menjelaskan bahwa “sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan tak lain adalah suatu kenyataan sosial”. Sebab itulah, sastra dapat dikatakan sebagai cerminan atau tiruan, serta gambaran atau deskripsi dari perjalanan hidup manusia dalam masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun alasan peneliti memilih penelitian sastra didasari beberapa alasan sebagai berikut. *Pertama*, sastra merupakan karya seni yang imajinatif, bagi peneliti sebuah karya sastra bisa merubah pandangan atau pola pikir seseorang terhadap segala sesuatu. *Kedua*, sastra merupakan hal yang menarik untuk dipelajari, karena kebanyakan sastra merupakan cerminan atau tiruan, serta gambaran atau deskripsi dari kehidupan manusia di dalam masyarakat. *Ketiga*, peneliti ingin memperdalam pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan sastra tersebut. *Keempat*, peneliti ingin mendapatkan pengalaman dalam menganalisis sebuah karya sastra.

Salah satu genre karya sastra adalah prosa. Prosa merupakan suatu karya sastra yang berbentuk cerita yang disampaikan menggunakan narasi, salah satunya yaitu novel. Novel adalah karya sastra yang menampilkan tentang kehidupan di masyarakat, serta dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur sosial. Novel juga menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan, serta bahasa yang digunakan biasanya cenderung menggunakan bahasa sehari-hari yang umum digunakan dalam masyarakat, sehingga dapat ditemukan ucapan-ucapan mengenai dunia. Melalui karya sastra, masyarakat pembaca dapat mengambil pelajaran dan pengetahuan tentang kehidupan, karena karya sastra merupakan cerminan atau tiruan, serta gambaran atau deskripsi dari kisah yang ada di dunia atau kehidupan manusia di dalam masyarakat yang berkaitan dengan situasi sosial, sistem ekonomi, adat istiadat, dan politik dalam suatu masyarakat yang ada di zaman si pengarang berada.

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun alasan peneliti memilih novel sebagai objek penelitian karena *pertama*, novel merupakan bentuk karya sastra yang daya komunikasinya luas kepada masyarakat, dan sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia di dalam masyarakat, yang memuat pesan-pesan atau amanat-amanat di dalamnya yang dapat diambil pelajarannya, serta penceritaan di dalam novel juga lebih rinci, sehingga akan mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat pembaca. *Kedua*, cerita di dalam novel banyak diminati oleh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari cerita dalam novel-novel yang diceritakan kembali dalam bentuk film, bagi yang tidak gemar membaca dapat mengetahui cerita di dalam novel melalui film. *Ketiga*, novel cenderung menggunakan bahasa sehari-hari yang umum digunakan di dalam masyarakat, sehingga peneliti lebih mudah memahami isi dalam novel yang akan diteliti.

Novel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. Novel *Buku Besar Peminum Kopi* adalah novel yang sebagian besar bahasanya menggunakan bahasa Indonesia, dan sebagian kecil bahasa yang terdapat di dalam novel menggunakan bahasa Melayu Belitung, yang merupakan bahasa si pengarang sejak lahir (bahasa ibu). Meskipun demikian, dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* pengarang telah menjelaskan arti dari bahasa Melayu tersebut ke dalam bahasa Indonesia, agar dipahami oleh peneliti. Selain itu, dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* sebagian kecil bahasa yang terdapat dalam novel menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan, pengalaman si pengarang yang pernah menempuh pendidikan di luar negeri, yang menjadikan pengarang menggunakan bahasa Inggris ke dalam novel karyanya. Meskipun demikian, hal tersebut menambah ketertarikan peneliti untuk meneliti novel *Buku Besar Peminum kopi*, karena dengan meneliti novel ini peneliti juga dapat belajar bahasa Inggris mengenai beberapa kosakata dalam bahasa Inggris, yang terdapat di dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. Novel ini diterbitkan pada tahun 2020

melalui penerbit Bentang, dan memiliki jumlah halaman sebanyak 354 halaman yang terdiri dari 26 bagian di dalamnya.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata sebagai berikut. *Pertama*, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata jika dilihat dari hasil penelitian yang relevan, sudah ada peneliti yang menjadikan novel ini sebagai objek penelitiannya, hanya saja dilihat dari segi topik dan masalah yang diteliti peneliti, berbeda dengan topik dan masalah yang diteliti oleh peneliti lain. *Kedua*, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menarik untuk dibaca, karena di dalam cerita pengarang menggunakan bahasa sehari-hari pengarang dengan keunikannya tersendiri, yaitu sebagian besar pengarang menggunakan bahasa Indonesia di dalam cerita, yang dipadukan dengan sebagian kecil bahasa Melayu Belitung yang merupakan bahasa dari daerah pengarang dilahirkan, dan bahasa Inggris karena berdasarkan pengalaman pengarang yang pernah menempuh pendidikan di luar negeri. *Ketiga*, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata ini dapat memotivasi, karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam hidup bermasyarakat, adanya nilai sosial, nilai budaya, nilai moral dan nilai edukasi. *Keempat*, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menceritakan tentang kehidupan manusia, baik fakta maupun khayalan yang menarik untuk diceritakan kembali kepada orang lain, dan dapat diambil untuk pelajaran dalam menjalani kehidupan di dalam masyarakat, dari kisah hidup yang terdapat di dalam novel tersebut. *Kelima*, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata, menampilkan masalah-masalah kemasyarakatan yang terdapat pada masa pengarang berada, seperti masalah perekonomian yang sangat besar yaitu Krismon (krisis moneter), pengangguran, hingga masalah kemiskinan. Hal tersebut menjadikan novel ini tepat untuk dijadikan objek penelitian, karena di dalamnya peneliti dapat mencari hubungan karya sastra dengan kehidupan masyarakat dan pembacanya, yang berkaitan dengan situasi sosial yang ada dalam kehidupan

masyarakat terutama dalam aspek sosial, serta tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam suatu karya sastra.

Alasan peneliti meneliti karya Andrea Hirata, karena seperti yang sudah masyarakat pembaca ketahui melalui novel fenomenalnya yang berjudul "*Laskar Pelangi*", yang merupakan novel *best seller* pada masanya yang telah diterjemahkan ke 34 bahasa asing dan diterbitkan di 130 negara, Andrea Hirata menjadi idola bagi banyak orang terutama peneliti. Bagi peneliti, Andrea Hirata adalah sastrawan yang luar biasa. Selain itu, Andrea Hirata juga bagi peneliti adalah tokoh yang inspiratif bagi sebagian generasi muda, terutama dalam dunia pendidikan.

Penelitian sebuah karya sastra, memiliki banyak cara yang dapat dilakukan peneliti dalam pengkajiannya, terutama dalam memilih pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, untuk mengkaji karya sastra novel adalah pendekatan sosiologi sastra. Adapun alasan peneliti memilih pendekatan sosiologi sastra sebagai berikut. *Pertama*, sosiologi sastra mengkaji tentang hubungan sastra dengan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek masyarakat, yang menyangkut interaksi dan kehidupan sosial individu di dalam masyarakat, dan hubungannya dengan suatu karya sastra. *Kedua*, sosiologi sastra yang mengungkapkan masalah dalam kehidupan masyarakat, serta menampilkan gambaran kehidupan yaitu suatu kenyataan sosial yang ada di dalam masyarakat. *Ketiga*, sosiologi sastra memandang karya sastra sebagai cerminan masyarakat, yang perhatiannya berpusat pada struktur kemasyarakatan dalam karya sastra. *Keempat*, sosiologi sastra mengkaji hubungan karya sastra dengan kehidupan masyarakat dan pembaca, yang berkaitan dengan permasalahan manusia di dalam masyarakat yang tergambar di dalam karya sastra, serta tanggapan pembaca terhadap suatu karya sastra yang telah dibaca, maka peneliti memilih menggunakan pendekatan sosiologi sastra, karena pendekatan ini dianggap tepat dalam mengkaji hubungan antara karya sastra dengan kehidupan masyarakat dan pembacanya.

Pendekatan sosiologi sastra yang difokuskan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hubungan antara karya sastra dan pembaca. Welles dan Warren (2016:100) membagikan sosiologi sastra menjadi tiga yaitu sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. Adapun yang peneliti teliti memfokuskan pada sosiologi sastra yang *pertama*, sosiologi karya sastra yang dilihat dari aspek sosial yang terdiri dari sosial ekonomi, sosial politik, sosial pendidikan, sosial religi, dan sosial budaya. *Kedua*, sosiologi pembaca yang dilihat dari tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam karya sastra. Alasan peneliti hanya meneliti sosiologi karya sastra dan sosiologi pembaca, dikarenakan untuk penelitiannya peneliti masih dapat melakukan penelitian, karena data untuk penelitian ini masih dapat peneliti dapatkan, sedangkan untuk sosiologi pengarang, peneliti memiliki kesulitan untuk mendapatkan data, karena sulitnya mendapatkan informasi dari pengarang terkait penciptaan karya sastranya yang berjudul *Buku Besar Peminum Kopi*.

Berkaitan dengan penelitian ini, pembelajaran sastra merupakan bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran teks novel yang terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada Kurikulum 2013 kelas XI Semester 1, yaitu salah satu pada pasangan KD 3.11 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca dan KD 4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Jika dikaitkan dengan kompetensi dasar (KD) di atas, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata dapat dijadikan media alternatif, sebagai bahan bacaan bagi siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap unsur-unsur yang ada di dalam novel, terutama untuk pesan yang tersirat dalam karya sastra tersebut dan apa tujuan, serta amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembacanya yang terkandung di dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan pemaparan di atas, harapan peneliti dalam penelitian ini dalam kaitannya dengan pembelajaran di sekolah, agar siswa dapat memahami tentang sastra yang berkaitan dengan pesan yang tersirat dalam karya sastra, tujuan, serta amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembacanya. Selain itu, siswa diharapkan dapat memahami tentang unsur pembangun karya sastra, baik dari dalam maupun dari luar karya sastra itu sendiri. Adapun manfaat di bidang pendidikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan dengan penelitian lainnya yang sejenis, serta oleh guru sebagai bahan ajar di sekolah.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pendekatan sosiologi sastra dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan aspek sosial dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. *Kedua*, mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menggunakan pendekatan sosiologi sastra?” Adapun fokus penelitian tersebut dibatasi dalam pembatasan sub fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek sosial dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek sosial dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis (kepentingan ilmiah) dan manfaat praktis (kepentingan terapan). Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya, yaitu bagi pertumbuhan dan perkembangan karya sastra yang ada di Indonesia, khususnya di bidang sastra berbentuk novel. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber bacaan (referensi), dan juga menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan mengenai bahasa dan sastra Indonesia, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan kepada peneliti-peneliti lainnya yang ingin menganalisis karya sastra berupa novel menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dalam menganalisis novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yang meliputi aspek sosial dalam novel dan tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam novel. Adapun manfaat praktis sebagai berikut.

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam menganalisis karya sastra, yang berkaitan dengan analisis novel menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan.

b. Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami tentang aspek sosial dan tanggapan pembaca terhadap aspek sosial yang terdapat dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan pembaca, baik mengenai sastra maupun penelitian sastra.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi ide atau gagasan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk bahan perbandingan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, khususnya dalam rumusan masalah yang berkaitan dengan analisis novel menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian sastra ini, memaparkan definisi konseptual fokus dan konseptual sub fokus penelitian. Definisi konseptual fokus dan konseptual sub fokus penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini, dengan maksud agar permasalahan yang akan diteliti memiliki batasan-batasan yang jelas, mengenai data atau informasi yang dicari dalam penelitian.

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

a. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan, yang dapat dijadikan sebagai gambaran dari kehidupan nyata yang ada di masyarakat, yang dapat pembaca ambil sebagai pelajaran di dalam hidup dan kehidupan bermasyarakat.

b. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah suatu pendekatan yang mengkaji, menilai, dan memahami keterkaitan antara karya sastra, dengan kehidupan sosial atau kemasyarakatan, yaitu mampu menghubungkan antara hasil karya manusia, dengan kehidupan yang ada di dalam masyarakat.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Aspek Sosial

Aspek sosial adalah sebagai cara untuk memandang atau melihat nilai penting yang ada antara sastra dengan masyarakat, agar dapat memahami permasalahan sosial yang ada di dalam suatu karya sastra, dengan kenyataan sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat.

b. Tanggapan Pembaca

Tanggapan pembaca adalah hasil atau kesan yang didapatkan seseorang, setelah membaca atau mengamati suatu karya sastra.